

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau bisa juga diartikan dengan penelitian secara ilmiah yang menekankan suatu karakter alamiah sumber data.¹

Sedangkan menurut Arikunto, penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan informasi mengenai status dari suatu gejala yang ada, antara lain gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan.²

Adapun penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus karena dianggap lebih terfokus pada sistem penelitian yang diambil, yaitu dengan studi kasus program kampung iklim yang terdapat di Kelurahan Purwosari dengan terjun langsung kelapangan untuk mengamati secara intensif apa saja kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Studi kasus adalah salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah mengenai sebuah kasus tertentu dalam konteks atau setting kehidupan secara nyata yang bersifat kontemporer.³ Dalam studi kasus berpacu pada sistem wawancara dan observasi.

Peneliti juga memilih penelitian dengan pendekatan studi kasus, karena pada judul penelitian sudah jelas bahwa peneliti menggunakan studi kasus yang berfokus pada Program Kampung Iklim yang dipilih peneliti sebagai inti subjek penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan jenis dan pendekatan yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus sehingga hasil yang didapatkan yaitu data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang telk k fkf8 ffah diamati khususnya yang terkait dengan bagaimana metode strategi pengembangan program kampung iklim pada kemajuan ekonomi pariwisata di Kelurahan Purwosari.

¹ Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 309.

³ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 3.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada Program Kampung Iklim Kelurahan Purwosari Kabupaten Kudus Kecamatan Kota. Program kampung iklim ini hampir 80% masyarakatnya belum paham dengan jelas mengenai pengembangan potensi, oleh karena itu diperlukannya pengarahannya tentang cara mengembangkan potensi yang ada di Kelurahan Purwosari dengan tujuan meningkatkan kemajuan ekonomi pariwisata. Peneliti memilih program kampung iklim Kelurahan Purwosari sebagai lokasi penelitian karena salah satu Kelurahan yang mempunyai standar potensi tinggi yang telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu meningkatkan kemajuan ekonomi pariwisata. Peneliti juga berasal dari Kelurahan Purwosari, sehingga hal ini diharapkan dapat memudahkan peneliti ketika melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dimulai pada 1 hingga 26 Maret 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh suatu peneliti. Subyek penelitian bisa dikatakan sebagai tempat suatu objek yang melekat dan berada pada suatu penelitian. Subyek penelitian maksudnya unit analisis yang subyeknya dijadikan pusat perhatian atau sasaran suatu penelitian.⁴

Subjek penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang biasa dikenal sebagai kesimpulan hasil penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah seluruh objek yang terdapat pada beberapa narasumber yang bisa memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti.

Subyek dari penelitian di atas adalah program kampung iklim Kelurahan Purwosari, khususnya masyarakat yang ikut berkecimpung pada kemajuan program kampung iklim untuk kemajuan ekonomi pariwisata dengan mengembangkan potensi desa, karena penelitian diatas berfokus pada program kampung iklim Kelurahan Purwosari.

⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga UniversityPress, 2009), 108.

D. Sumber Data

Data adalah deskripsi atau keterangan serta dapat berisi catatan atas kumpulan fakta pada suatu obyek yang tidak mempunyai makna secara utuh, bisa berupa karakter, angka, suara, gambar dan lambang.⁵ Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui instrumen observasi, wawancara serta melalui data dokumentasi.

Secara garis besar sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang cara memperolehnya melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa observasi, interview atau bisa menggunakan instrumen pengukuran secara khusus yang dirancang sesuai tujuan.⁶ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diharuskan terjun langsung dilapangan dengan melibatkan secara langsung proses observasi dan wawancara. Oleh karena itu peneliti dapat memperoleh data yang akurat dari informan yang telah memenuhi kriteria untuk memberikan sumber informasi. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara secara langsung dengan pengelola program kampung iklim Kelurahan Purwosari Kabupaten Kudus.
2. Data sekunder merupakan data yang cara memperolehnya melalui sumber yang tidak langsung berupa data dokumentasi serta arsip resmi atau dari buku, jurnal dan laporan.⁷ Berdasarkan data sekunder yang peneliti lakukan, maka data yang diambil berupa data yang bersumber dari pihak terkait untuk dijadikan sebagai argument pelengkap baik untuk hal pendukung ketika penelitian. Penelitian ini juga memperoleh data sekundernya dari berbagai media yang tersedia seperti buku, jurnal ilmiah maupun website yang terkait dalam judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu langkah terpenting dalam sebuah penelitian, sehingga dalam hal ini diperlukan teknik

⁵ Muhammad Yusuf & Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018), 2.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 36.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

pengumpulan data yang tepat supaya mendapatkan hasil data yang sesuai. Tanpa mempunyai kemampuan teknik pengumpulan data peneliti akan mengalami kesulitan ketika mengolah data penelitian standar.⁸ Metode pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan dengan cara pencatatan serta pengkodean pada suatu kondisi, suasana, perilaku individu dan lainnya yang telah diterapkan pada laporan penelitian yang bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dari pengamatan tersebut.

Peneliti melakukan observasi dengan cara melibatkan diri secara langsung ke lapangan dan ikut berpartisipasi pada kehidupan masyarakat serta merasakan kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kelurahan Purwosari.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan berupa sesi tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian, baik yang secara langsung maupun secara tidak langsung dengan menggunakan lisan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti.

Jenis wawancara yang dipilih peneliti yakni wawancara mendalam (*indeptinterview*). Wawancara mendalam adalah salah satu proses guna memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertemu langsung secara tatap muka kepada informan kunci atau informan penting dalam penelitian ini. Informan dari penelitian ini, antara lain:

- a. Bapak Muchammad Zainuddin, S.STP selaku Kepala Kelurahan Purwosari yang mempunyai kebijakan umum dalam pelaksanaan program kampung iklim di Kelurahan Purwosari, data yang diperoleh mengenai partisipasi masyarakat terhadap kegiatan di masyarakat Kelurahan Purwosari khususnya pelaksanaan program kampung iklim.
- b. Ibu Sinta Anggraeni S.Ak selaku Ketua Bank Sampah pada Kelurahan Purwosari, beliau melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggungjawab. Beliau juga ikut

⁸ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 103.

berpartisipasi dalam pelaksanaan program kampung iklim sebagai pengelola sampah yang akan dijadikan sebagai pupuk cair.

- c. Jefri Abdullah selaku pemuda Karang Taruna Kelurahan Purwosari yang bergabung bersama masyarakat dalam mengelola program kampung iklim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen baik secara tertulis ataupun elektronik yang berasal dari pihak yang bersangkutan. Dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa pengabdian bentuk foto atau data yang relevan sesuai penelitian dengan tujuan memperjelas sumber informasi yang didapatkan guna mendukung kelengkapan suatu data dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan Kelurahan Purwosari dalam pelaksanaan program kampung iklim.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian terhadap keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah baik yang disanggah kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, pada umumnya digunakan sebagai unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.⁹ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah sebuah penelitian tersebut yang benar-benar dilakukan, merupakan penelitian ilmiah untuk menguji data yang diperoleh ketika penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi sebagai berikut:

1. *Credibility*

Uji *Credibility* (kredibilitas) adalah uji berdasarkan kepercayaan mengenai data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti supaya hasil penelitian yang didapatkan tidak diragukan dalam karya ilmiah yang dibuat.¹⁰

2. *Transferability*

Transferability adalah validasi eksternal dalam sebuah penelitian kualitatif. Bagi para peneliti, nilai transfer tergantung pada pemakainya, sehingga ketika penelitian bisa digunakan sebagai konteks yang berbeda sesuai dengan situasi sosial yang

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2007), 302.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 273.

mempunyai perbedaan validitas nilai transfer yang harus di pertanggung jawabkan.

Dari metode keabsahan data diatas, peneliti memilih metode *credibility* (kredibilitas) karena kredibilitas digunakan untuk menentukan hasil suatu penelitian agar lebih tepat dan sebagai acuan dalam meyakinkan bagi berbagai sumber informasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses terakhir dalam kegiatan penelitian, yang memiliki tujuan untuk membuktikan hipotesis, menjawab pertanyaan serta menjelaskan fenomena yang dijadikan sebagai latar belakang penelitian.¹¹

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga macam jalur analisis data yaitu, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Adalah suatu proses seleksi berupa catatan lapangan. Proses ini terjadi terus menerus dari tahap awal sampai laporan akhir peneliti. Dalam reduksi data, peneliti memilih beberapa informan untuk diidentifikasi mengenai pelaksanaan program kampung iklim dalam meningkatkan ekonomi.

2. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi secara tersusun yang kemungkinan berupa adanya kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, bisa diketahui bahwa yang terjadi kemungkinan digunakan untuk menganalisis dan mengambil tindakan. Dalam penelitian ini cara memperoleh penyajian datanya melalui observasi secara langsung untuk mendeskripsikan strategi pengembangan program kampung iklim dalam meningkatkan ekonomi pariwisata.

3. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan dan disusun, peneliti dapat menarik kesimpulan. Penarikan dapat diawali dengan kesimpulan awal yang belum ada kejelasan yang kemudian menjadi semakin eksplisit yang berdasarkan pada landasan yang terperinci atau kuat. Pada bagian penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti melalui data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

¹¹ Nurlina., dkk, *Metodologi Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 107.

Analisis data biasanya dilakukan dengan cara induktif, pada penelitian kualitatif tidak semuanya diawali dengan deduksi teori tapi dapat dimulai dengan fakta empiris. Peneliti melakukan penerjunan langsung ke lapangan dengan mempelajari, menafsirkan, menganalisis serta menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan bersamaan pada pengumpulan data. Maka peneliti setelah melakukan terjun lapangan dapat membentuk suatu bangunan berskala berupa teori yang dikembangkan dari data lapangan atau induktif.

